

## KAJIAN PEMANFAATAN FITUR DAN FASILITAS MOODLE DAN OFFICE-365 UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA TUTORIAL ONLINE

Adhi Susilo<sup>1</sup>, Deddy Ahmad Suhardi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Terbuka

Email: [adhi@ecampus.ut.ac.id](mailto:adhi@ecampus.ut.ac.id)

[deddy\\_as@ecampus.ut.ac.id](mailto:deddy_as@ecampus.ut.ac.id)

Artikel diterima: 7 Mei 2018; direvisi: 1 Oktober 2018; disetujui: 29 Oktober 2018

### Abstrak

*E-learning merupakan singkatan dari electronic learning, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya Universitas Terbuka (UT) memiliki aplikasi e-learning yang di beri nama Tuton (tutorial online) Sistem pembelajaran jarak jauh yang di gunakan UT sekarang sangat membantu dosen dan mahasiswa dalam proses belajar dengan memanfaatkan teknologi yang sudah maju seperti sekarang ini. Pada studi ini, kami mencoba menganalisis persepsi mahasiswa dan tutor dalam pemanfaatan fitur dan fasilitas Office 365 dalam tuton dan praktek online. Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa Tanggapan terhadap perlu tidaknya fitur dipengaruhi oleh usia, gender, pendidikan, pelatihan tuton, dan aktivitas tuton. Kecuali pada fasilitas konferensi online dan berbagi cerita digital, tanggapan terhadap perlu tidaknya fasilitas dipengaruhi usia, gender, pendidikan, pekerjaan, pelatihan dan atau aktivitas tuton. Oleh karena itu, rekomendasi yang kami ajukan adalah diperlukan adanya kegiatan yang dirancang untuk mencapai optimalisasi pembelajaran jarak jauh antara lain penguatan lingkungan tuton dan prakton, perlunya peningkatan kompetensi TIK staf akademik dan keterlibatannya dalam tuton/prakton, perlunya peningkatan kapasitas pelayanan prima kepada semua pemangku kepentingan UT dan pengembangan dan peningkatan pelatihan penggunaan aplikasi standar dalam Moodle dan Office365 agar bisa saling melengkapi.*

Keywords: Office365, Tuton, Prakton

### MOODLE AND OFFICE365 FOR IMPROVING LEARNING QUALITY ON ONLINE TUTORIAL

Adhi Susilo<sup>1</sup>, Deddy Ahmad Suhardi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Terbuka

[adhi@ecampus.ut.ac.id](mailto:adhi@ecampus.ut.ac.id) & [deddy\\_as@ecampus.ut.ac.id](mailto:deddy_as@ecampus.ut.ac.id)

### Abstract

One of the main means to enhance student's learning activities is by implementing technology in their learning activities. Nowadays, many universities in the world had applied this method due to many benefits that its offer. Universitas Terbuka (UT) is one of distance learning institution in Indonesia that had applied this method for its student. Therefore, this research intends to investigate *the perceptions of students and tutors in utilizing the features and facilities of Office365 in online tutorial and online practicum. Furthermore, the perceptions of students and tutors that was analyzed include the use of standard applications contained in Moodle and their expectations in utilizing Office365 features and facilities for online tutorials and online practicum.* This study employs online survey that consists of 11 items. *The perception of student regarding the Office365 features is influenced by age, gender, education, online tutorial training, and online tutorial activities. The students' responses of Office365 facilities are affected by age, gender, education, employment, training and online tutorial activities.* Office365's features and facilities are most likely to influence the effectiveness of the distance learning process since students have the opportunity to interact with their teachers, peers, and learning materials. Moreover, the Office365 enable student to access the material through this facility. The other benefit is the existence of forum that could be used as discussions means between student and lecturer. Hence we *recommend that all online activities should be designed to achieve the optimization of distance learning such as strengthening the online tutorial and online practicum, improving the ICT competence of academic staff and their involvement in online tutorial and online practicum, improving services to all UT's stakeholders and developing an upgrade of standard application training of Moodle and Office365.*

Keywords: Office365, online tutorial, online practicum, distance learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ) mempunyai karakteristik yang unik, yang membedakannya dari perguruan tinggi tatap muka. Perbedaan tersebut menyangkut berbagai aspek, satu di antaranya adalah dalam sistem pembelajaran. Jika perguruan tinggi tatap muka lebih menekankan pembelajaran dalam bentuk tatap muka, maka sesuai dengan hakikatnya, PTTJJ melakukan pembelajaran dengan jarak jauh. Sistem pembelajaran jarak jauh didukung oleh berbagai komponen, salah satu diantaranya tutorial.

Tutorial merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan PTTJJ. Mahasiswa yang belajar dengan sistem jarak jauh dituntut untuk mampu mandiri dalam menyelesaikan segala masalah belajar yang dihadapinya. Bahan-bahan tercetak berupa modul serta surat-surat melalui media massa merupakan teman akrab yang setia mendampingi mahasiswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Namun, para mahasiswa ini tidak jarang menghadapi kesepian dan kejenuhan, rasa terisolasi dan rasa kesendirian yang kadang-kadang menurunkan semangat belajar dan akhirnya mengarah kepada *drop out*.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan instruktur dan peserta didik untuk berkomunikasi satu sama lain baik secara serempak dan asinkron, berpasangan atau kelompok di mana saja kapan saja dengan melampaui batas waktu dan lokasi, (Bates & Sangra, 2011). Secara umum, instruksi online dapat menawarkan banyak keuntungan termasuk fleksibilitas, aksesibilitas, kemandirian, interaktivitas, multimedia, efektivitas biaya, pembelajaran di mana-mana, kenyamanan, dan berpusat pada pembelajar (Moore, 2013).

Dalam penggunaan *e-learning* di UT, peneliti mencoba untuk menganalisis

pemanfaatan fitur dan fasilitas *Office 365* dalam *e-learning*. Dimana dalam pemanfaatan *Office 365* tersebut masih kurang efisien dan efektif, sehingga keberadaan aplikasi *Office 365* tersebut tidak digunakan secara optimal.

Peneliti mengintegrasikan layanan *Office 365* dengan Moodle. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya untuk memperbaiki proses belajar mengajar pada tutorial online (tuton) dan pelaksanaan praktek/praktikum online (prakton) bagi mahasiswa sebagai upaya untuk perbaikan kualitas di masa yang akan datang.

Dari latar belakang diatas munculah beberapa masalah yang kemudian bisa diselesaikan dengan adanya integrasi *Office 365* dan Moodle ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

Proses belajar mengajar yang kurang optimal didalam kelas online. Tutor mengalami kesulitan dalam mengajarkan semua topik atau materi dalam waktu belajar mengajar di kelas online yang sangat singkat.

Siswa mengalami kesulitan berintraksi secara langsung dengan tutor untuk membahas masalah akademik.

Tutor mengalami kesulitan dalam memberikan soal latihan/quiz karena masih secara manual terutama soal latihan yang mengharuskan kerjasama dalam bentuk kelompok.

## METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah semua tutor tuton dan mahasiswa di UT yang telah mengikuti tuton. Sampel penelitian adalah semua tutor tuton yang pernah memberikan tuton baik pada masa sebelum atau sesudah masa registrasi 2017.1.

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelasional yang dilaksanakan untuk melihat hubungan antara peubah-peubah penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian

terdiri dari peubah bebas yaitu fitur Office 365 ( $X_1$ ) dan fasilitas Office 365 ( $X_2$ ); dan peubah terikat yaitu kepuasan mahasiswa ( $Y$ ).

Untuk mengetahui adanya hubungan dilakukan uji statistik, sehingga menggunakan pendekatan kuantitatif dan untuk menjelaskan substansi hasil uji statistik digunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan mendatangi dan melakukan wawancara terhadap responden dengan berpedoman pada kuesioner. Pengumpulan data ini akan dibantu oleh enumerator, yang terlebih dahulu diberi pembekalan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini. Pengumpulan data kualitatif adalah dengan melakukan wawancara mendalam dengan responden terpilih untuk mencari makna dari data kuantitatif.

Selain melakukan tanya jawab dengan responden, juga dilakukan wawancara dengan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan penelitian, yaitu staf akademik UPBJJ-UT.

Data yang telah terkumpul diolah melalui tahapan editing, coding, dan tabulasi dengan interval yang dihasilkan pada masing-masing hasil pengukuran. Data yang diperoleh, diolah dan analisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Pengujian hipotesis menggunakan statistik nonparametrik untuk mengukur keeratan hubungan antara fitur dan fasilitas Office365 dengan tingkat kepuasan mahasiswa. Alasan penggunaan uji statistik nonparametrik, karena skala data yang digunakan adalah ordinal. Pengujian hipotesis adalah dengan menggunakan analisis uji korelasi *Rank Spearman* pada  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,01$  (Siegel, 1992), dan untuk memudahkan pengolahan data digunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 21. Berdasarkan survei online yang telah disebar, terdapat 1.524 total response,

namun hanya sebanyak 970 response yang menjawab lengkap, sisanya sebanyak 554 responden tidak melengkapi jawabannya. Respon yang lengkap kemudian diolah dan dianalisis datanya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden terdiri 866 orang, Mahasiswa 643 orang, dan Tutor 223 orang. Mahasiswa, hampir separuhnya (47,6%) usia < 25 tahun, sekitar 20% antara 25-30 tahun, dan sekitar 30% usia di atasnya; seimbang antara jumlah pria dan wanita (sekitar 2% wanita lebih banyak); pendidikan terakhir dominan sekolah menengah umum (72,8%), 20,2% diploma, selainnya 7% sarjana atau di atasnya; pekerjaan pegawai negeri sipil, swasta, atau wiraswasta sekitar 65%, 13% belum bekerja, dan 22% selainnya (ibu rumah tangga, bekerja tidak tetap, atau pensiunan). Data karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tutor, 85% usia 30 tahun ke atas, sekitar 50% di atas 40 tahun; jumlah pria dan wanita seimbang (pria sekitar 7% lebih banyak); pendidikan tutor 79% magister, 17% doktor, 4% selainnya sarjana; pekerjaan hampir separuhnya PNS (47%), swasta (21%), dan 30% selainnya.

Pelatihan dan pengalaman tuton: Mahasiswa, 60% pernah pelatihan, jumlah yang mengikuti tuton seimbang antara yang sudah lebih dengan yang masih kurang dari setahun; Tutor, 80% pernah pelatihan, sekitar 70% telah melaksanakan tuton selama dua tahun atau lebih.

Berdasarkan usia, latar belakang pendidikan dan pengalaman melakukan tuton, pada umumnya mahasiswa yang menggunakan tuton berusia dibawah 29 tahun, pendidikan akhir SMA dan baru mengikuti tuton kurang dari satu (1) tahun. Berbeda dengan responden yang berasal dari tutor, maka tutor yang mengikuti tuton sebagian besar berusia diatas 44

tahun, pendidikan S2 dan telah mengikuti tuton lebih dari empat (4) tahun. Baik mahasiswa maupun tutor sebagian besar telah menerima pelatihan tuton.

Pelatihan ini dilaksanakan melalui mekanisme dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring).

**Tabel 1. Data Karakteristik Responden**  
Distribusi frekuensi tingkat penggunaan

No.	Karakteristik	Mahasiswa		Tutor		Total	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
<b>1. Usia</b>							
	Kurang dari 25 tahun	306	47,6	2	0,9	308	35,6
	25 s/d 29 tahun	126	19,6	29	13,0	155	17,9
	30 s/d 34 tahun	91	14,2	54	24,2	145	16,7
	35 s/d 39 tahun	66	10,3	30	13,5	96	11,1
	40 s/d 44 tahun	29	4,5	36	16,1	65	7,5
	Lebih dari 44 tahun	25	3,9	72	32,3	97	11,2
<b>2. Jenis kelamin</b>							
	Pria	306	47,6	127	57,0	433	50,0
	Wanita	337	52,4	96	43,0	433	50,0
<b>3. Pendidikan</b>							
	SMA	468	72,8			468	54,0
	D1	25	3,9			25	2,9
	D2	24	3,7			24	2,8
	D3	81	12,6			81	9,4
	S1	39	6,1	10	4,5	49	5,7
	S2	5	0,8	175	78,5	180	20,8
	S3	1	0,2	38	17,0	39	4,5
<b>4. Pekerjaan</b>							
	Pensiunan/Widya Iswara	1	0,2	3	1,3	4	0,5
	Pegawai Swasta	251	39,0	46	20,6	297	34,3
	PNS	130	20,2	105	47,1	235	27,1
	Wirasaha	38	5,9	9	4,0	47	5,4
	Belum bekerja	85	13,2	6	2,7	91	10,5
	Lainnya	138	21,5	54	24,2	192	22,2
<b>5. Pengalaman tuton</b>							
	Kurang dari 1 tahun	327	50,9	44	19,7	371	42,8
	1 tahun	79	12,3	21	9,4	100	11,5
	2 tahun	93	14,5	52	23,3	145	16,7
	3 tahun	71	11,0	19	8,5	90	10,4
	4 tahun	34	5,3	14	6,3	48	5,5
	Lebih dari 4 tahun	39	6,1	73	32,7	112	12,9
<b>6. Pelatihan tuton</b>							
	Pernah	394	61,3	185	83,0	579	66,9
	Tidak pernah	249	38,7	38	17,0	287	33,1
<b>Jumlah responden</b>		<b>643</b>	<b>100</b>	<b>223</b>	<b>100</b>	<b>866</b>	<b>100</b>

butir-butir aktivitas tuton mahasiswa maupun tutor bervariasi antar aktivitas dari tidak tahu atau tidak pernah, jarang, sampai sering atau selalu. Aktivitas 1, 6, 28, 17, 27, dan 22, lebih sering dilakukan tutor daripada mahasiswa.

Aktivitas 10, 21, 2, 8, 16, 24, 18, dan 26 sama-sama sering digunakan oleh cukup banyak mahasiswa dan

tutor (masing-masing sekitar 30-50% mahasiswa dan tutor)

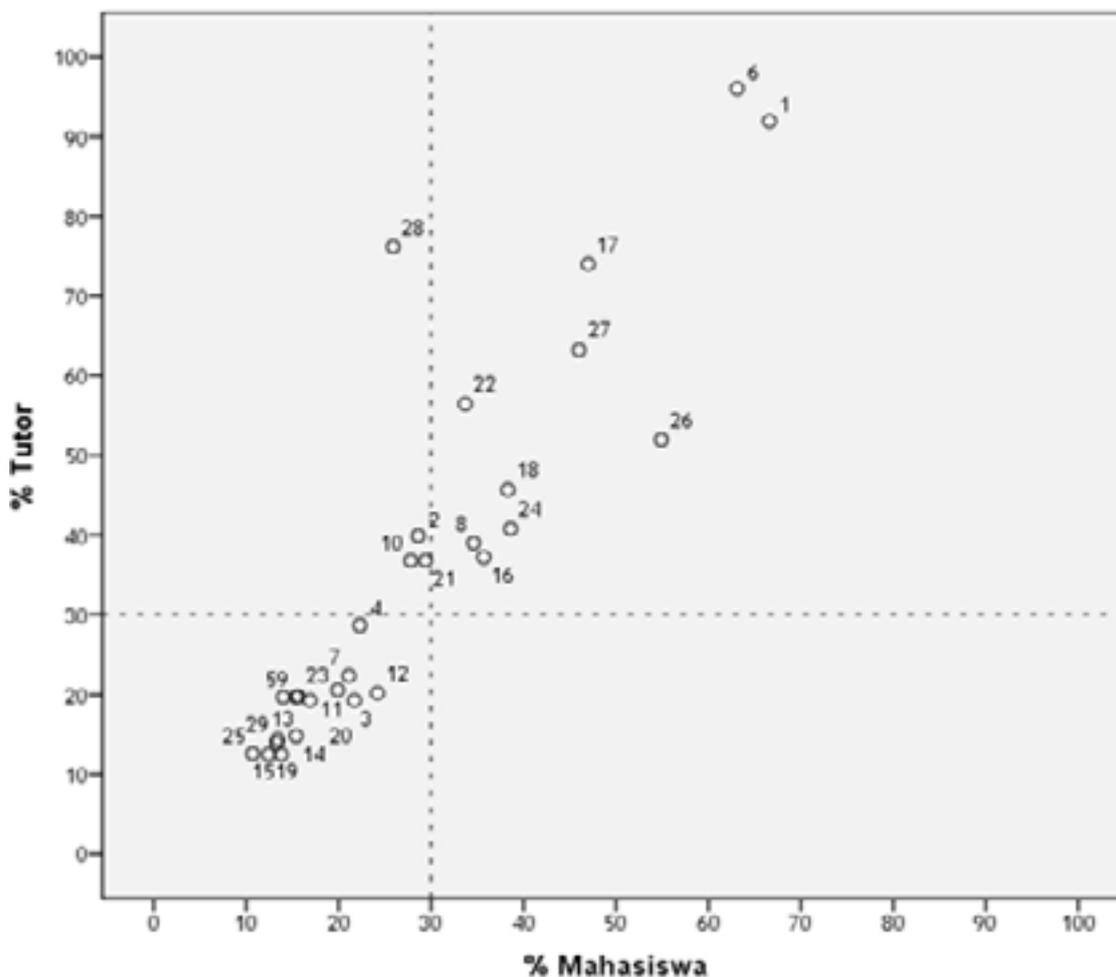
Aktivitas lainnya (15 item) : 19, 15, 25, ..., 3, 12, 7, dan 4, sama-sama sering digunakan oleh sebagian kecil mahasiswa dan tutor (sekitar 10-30% mahasiswa dan tutor)

Tidak tampak aktivitas yang lebih banyak digunakan oleh mahasiswa

daripada tutor. Jadi, tampak ada dua pola, yaitu: aktivitas tutor (lebih sering daripada mahasiswa) dan aktivitas tutor dan mahasiswa (sama-sama sering). Aktivitas

responden dalam mengikuti tuton dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Persentase mahasiswa dan tutor



pada butir-butir aktivitas yang sering atau selalu digunakan dalam kegiatan tuton [Keterangan : 1, Assignment; 2, Attendance; 3, Chat; 4, Choice; 5, Database; 6, LAB EJSApp; 7, External Tool; 8, Feedback; 9, Forum; 10, Glossary; 11, Lesson; 12, Open Meetings; 13, Quiz; 14, Reengagement; 15, SCORM Package; 16, Survey; 17, Virtual Programming Lab; 18, Wiki; 19, Workshop; 20, Book; 21, File; 22, Folder; 23, IMS Content Package; 24, Label; 25, Page; 26, URL; 27, GISMO (Learning Analytic); 28, Latihan Mandiri; 29, Pemanfaatan OER] Mahasiswa maupun tutor meng-anggap perlu semua fitur dan fasilitas Office365 (90% atau lebih), kecuali fasilitas berbagi

cerita digital profesional (no. 12) yang dianggap tidak diperlukan oleh sekitar 20% mahasiswa. Sedangkan pada pihak tutor, fasilitas konferensi online (no. 6) skype dan pesan instan (no. 7), dan berbagi cerita digital profesional (no. 12) dianggap tidak diperlukan oleh sekitar 20% tutor (tabel 2).

Dari 55 orang yg tidak perlu butir **Kolaborasi** (fitur 1): 15 orang menyatakan perlu untuk butir selainnya (13 butir), 4 orang menyatakan juga tidak perlu untuk semua butir selainnya. Dari 99 orang yg tidak perlu butir Fasilitas-12: 17 orang menyatakan perlu untuk butir lainnya, 4 orang menyatakan tidak perlu untuk semuanya. Terdapat 4 responden

menyatakan tidak perlu terhadap semua 14 butir fitur atau fasilitas. Terdapat satu responden yang menyatakan tidak perlu pada setiap butir (kecuali butir 14) tetapi

menyatakan perlu pada satu butir lainnya (tabel 3).

**dianggap perlu oleh mahasiswa dan tutor**

**Tabel 2. Fitur dan fasilitas Office365 yang**

No. <i>Fitur dan Fasilitas Office365</i>	<i>Mahasiswa, N=643</i>		<i>Tutor, N=223</i>	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
<b>Fitur</b>				
1 Kolaborasi ( <i>Easy Collaboration</i> )	588	91,4	202	90,6
2 Penyimpanan dokumen online ( <i>Document Fidelity</i> )	623	96,9	219	98,2
3 Kemudahan penggunaan menu ( <i>Familiar Tools</i> )	623	96,9	219	98,2
<b>Fasilitas</b>				
4 Email dan Kalender	626	97,4	213	95,5
5 Penyimpanan dan Berbagi File	617	96,0	216	96,9
6 Konferensi Online	610	94,9	199	89,2
7 Skype dan Pesan Instan (teks, audio, video)	598	93,0	197	88,3
8 Ruang kerja berbasis diskusi	612	95,2	206	92,4
9 Jejaring sosial internal	591	91,9	204	91,5
10 Manajemen kerja (kalender akademik pribadi)	604	93,9	206	92,4
11 Penjadwalan online	627	97,5	213	95,5
12 Berbagi cerita digital profesional	544	84,6	193	86,5
13 Pencarian dan penemuan (mesin pencari)	600	93,3	206	92,4
14 Otomatisasi alur kerja	599	93,2	210	94,2

**Tabel 3. Distribusi jumlah mahasiswa yang menyatakan tidak perlu fitur atau fasilitas Office365**

No. <i>Fitur dan Fasilitas Office365</i>	<i>Butir-butir</i>	<i>Jumlah butir yang dijawab perlu</i>												Total	%
		0	1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13		
12	Berbagi cerita digital profesional	4	1	1	2		1	3	11	14	19	26	17	99	15,4
1	Kolaborasi ( <i>Easy Collaboration</i> )*	4	1	1	3			2	5	7	7	10	15	55	8,6
9	Jejaring sosial internal	4	1	1	2	1	1	2	4	9	8	9	10	52	8,1
7	Skype dan Pesan Instan (teks, audio, video)	4	1	1	1	1	1	2	5	7	5	12	5	45	7,0
14	Otomatisasi alur kerja	4		1	2	1		1	6	7	10	9	3	44	6,8
13	Pencarian dan penemuan (mesin pencari)	4	1	1	1	1	1	1	6	11	6	6	4	43	6,7
10	Manajemen kerja (kalender akademik pribadi)	4	1	1	2				5	9	7	6	4	39	6,1
6	Konferensi Online	4	1	1	2	1	1	2	5	3	6	5	2	33	5,1
8	Ruang kerja berbasis diskusi	4	1	1	1		1	1	7	3	4	4	4	31	4,8
5	Penyimpanan dan Berbagi File	4	1		3	1		1	5	3	2	3	3	26	4,0
2	Penyimpanan dokumen online ( <i>Document Fidelity</i> )*	4	1		3	1			1	3	2	3	2	20	3,1
3	Kemudahan penggunaan menu ( <i>Familiar Tools</i> )*	4	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2		20	3,1
4	Email dan Kalender	4	1	1	3		1		1	1		4	1	17	2,6
11	Penjadwalan online	4	1	1	2	1		1	3	1		1	1	16	2,5

Keterangan : %) terhadap N = 643; \*) Fitur

**Tabel 4. Distribusi jumlah mahasiswa yang menyatakan perlu fitur atau fasilitas Office365**

No. <i>Fitur dan Fasilitas Office365</i>	<i>Butir-butir</i>	<i>Jumlah butir yang dijawab perlu</i>														Total	%
		1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14				
11	Penjadwalan online			1		1	2	10	19	26	49	70	449	627	97,5		
4	Email dan Kalender				1		3	12	19	26	46	70	449	626	97,4		
3	Kemudahan penggunaan menu ( <i>Familiar Tools</i> )*						1	12	18	24	48	71	449	623	96,9		
2	Penyimpanan dokumen online ( <i>Document Fidelity</i> )*		1			1	3	12	17	24	47	69	449	623	96,9		
5	Penyimpanan dan Berbagi File		1			1	2	8	17	24	47	68	449	617	96,0		
8	Ruang kerja berbasis diskusi			2	1		2	6	17	22	46	67	449	612	95,2		
6	Konferensi Online			1			1	8	17	20	45	69	449	610	94,9		
10	Manajemen kerja (kalender akademik pribadi)			1	1	1	3	8	11	19	44	67	449	604	93,9		
13	Pencarian dan penemuan (mesin pencari)					2		2	7	9	20	44	67	449	600	93,3	
14	Otomatisasi alur kerja		1		1	2	7	13	16	41	68	449	599	93,2			
7	Skype dan Pesan Instan (teks, audio, video)			2		1		8	13	21	38	66	449	598	93,0		
9	Jejaring sosial internal			1			1	9	11	18	41	61	449	591	91,9		
1	Kolaborasi ( <i>Easy Collaboration</i> )*					1	1	1	8	13	19	40	56	449	588	91,4	
12	Berbagi cerita digital profesional			1	1			2	6	7	24	54	449	544	84,6		

Keterangan : %) terhadap N = 643; \*) Fitur

Terdapat 449 mahasiswa (70% dari 643) menyatakan perlu semua butir fitur maupun fasilitas office365. Sekitar 25% mahasiswa lainnya menyatakan perlu pada lebih dari setengah dari jumlah butir fitur atau fasilitas lainnya (8-13 butir) (tabel 4). Pada umumnya mahasiswa menghendaki semua fitur dan fasilitas yang ada pada Office365.

Fitur kolaborasi dianggap kurang perlu oleh mahasiswa, padahal fitur ini sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran. Sebagian besar teknologi

pembelajaran menekankan pada penilaian dan refleksi diri, alat penilaian yang mudah digunakan juga harus dirancang untuk memfasilitasi penilaian dan refleksi diri. Tugas penilaian harus dirancang untuk memotivasi siswa untuk mengevaluasi pekerjaan rekan-rekan lainnya sehingga dapat lebih memahami dan meningkatkan kompetensi diri sendiri (Lu & Law, 2012).  
Tabel 5. Distribusi jumlah **tutor** yang menyatakan **tidak perlu** fitur atau fasilitas Office365

No.	Butir -butir Fitur dan Fasilitas Office365	Jumlah butir yang dijawab perlu											Total	%		
		0	4	5	8	9	10	11	12	13						
12	Berbagi cerita digital profesional	2	1	1		5	2	8	6	5					<b>30</b>	13,5
7	Skype dan Pesan Instan (teks, audio, video)	2		1		3	3	6	5	6					<b>26</b>	11,7
6	Konferensi Online	2	1	1		4	5	3	5	3					<b>24</b>	10,8
1	Kolaborasi ( <i>Easy Collaboration</i> )*	2		1		2	2	5	2	7					<b>21</b>	9,4
9	Jejaring sosial internal	2	1	1		4	5	4	1	1					<b>19</b>	8,5
8	Ruang kerja berbasis diskusi	2	1	1	1	2	4	4	2						<b>17</b>	7,6
10	Manajemen kerja (kalender akademik pribadi)	2	1	1	1	2	2	4	2	2					<b>17</b>	7,6
13	Pencarian dan penemuan (mesin pencari)	2	1	1		2	4	3	1	3					<b>17</b>	7,6
14	Otomatisasi alur kerja	2	1	1	1		1	5	2						<b>13</b>	5,8
4	Email dan Kalender	2	1		1	2	1	1	1	1					<b>10</b>	4,5
11	Penjadwalan online	2	1		1	2	1	1	2						<b>10</b>	4,5
5	Penyimpanan dan Berbagi File	2			1	2	1		1						<b>7</b>	3,1
2	Penyimpanan dokumen online ( <i>Document Fidelity</i> )*	2						1				1			<b>4</b>	1,8
3	Kemudahan penggunaan menu ( <i>Familiar Tools</i> )*	2	1							1					<b>4</b>	1,8

Keterangan : %) terhadap N = 223; \*) Fitur

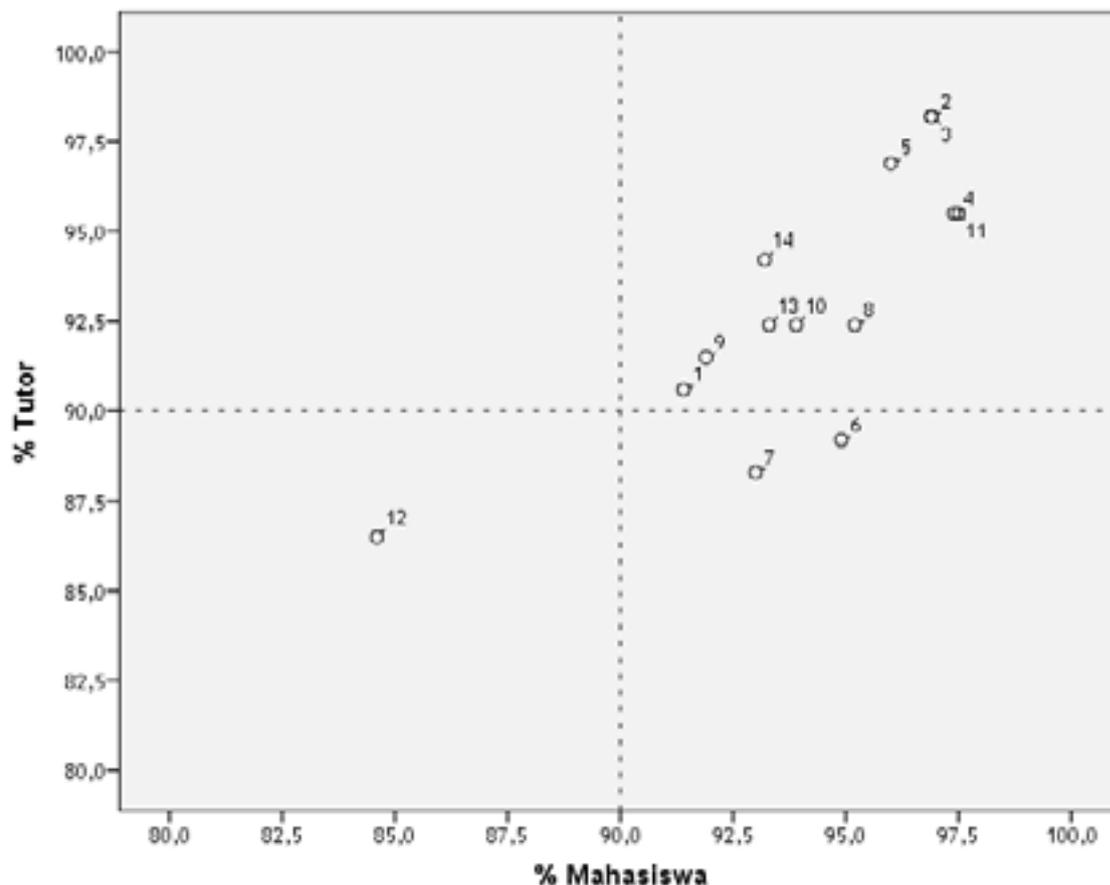
Tabel 6. Distribusi jumlah **tutor** yang menyatakan **perlu** fitur atau fasilitas Office365

No.	Butir -butir Fitur dan Fasilitas Office365	Jumlah butir yang dijawab perlu										Total	%	
		4	5	8	9	10	11	12	13	14				
2	Penyimpanan dokumen online ( <i>Document Fidelity</i> )*	1	1	1	6	7	15	15	28	145			<b>219</b>	98,2
3	Kemudahan penggunaan menu ( <i>Familiar Tools</i> )*	1	1		6	8	14	15	29	145			<b>219</b>	98,2
5	Penyimpanan dan Berbagi File	1	1		4	7	15	14	29	145			<b>216</b>	96,9
4	Email dan Kalender		1		4	7	14	14	28	145			<b>213</b>	95,5
11	Penjadwalan online		1		4	7	14	13	29	145			<b>213</b>	95,5
14	Otomatisasi alur kerja				6	7	10	13	29	145			<b>210</b>	94,2
8	Ruang kerja berbasis diskusi				4	4	11	13	29	145			<b>206</b>	92,4
10	Manajemen kerja (kalender akademik pribadi)				4	6	11	13	27	145			<b>206</b>	92,4
13	Pencarian dan penemuan (mesin pencari)			1	4	4	12	14	26	145			<b>206</b>	92,4
9	Jejaring sosial internal			1	2	3	11	14	28	145			<b>204</b>	91,5
1	Kolaborasi ( <i>Easy Collaboration</i> )*	1	1		4	6	10	13	22	145			<b>202</b>	90,6
6	Konferensi Online			1	2	3	12	10	26	145			<b>199</b>	89,2
7	Skype dan Pesan Instan (teks, audio, video)	1	1		3	5	9	10	23	145			<b>197</b>	88,3
12	Berbagi cerita digital profesional	1	1		6	7	9	24	145				<b>193</b>	86,5

Keterangan : %) terhadap N = 223; \*) Fitur

Berdasarkan tabel 5 kita dapat menyimpulkan bahwa sebanyak 145 orang

tutor (65%) perlu seluruh fitur/fasilitas dan dua (2) orang menyatakan tidak perlu (Tabel 5).



Gambar 2. Persentase mahasiswa dan tutor yang perlu fitur dan fasilitas Office365 [Keterangan : 1, Kolaborasi (*Easy Collaboration*); 2, Penyimpanan dokumen online (*Document Fidelity*); 3, Kemudahan penggunaan menu (*Familiar Tools*); 4, Email dan Kalender; 5, Penyimpanan dan Berbagi File; 6, **Konferensi Online**; 7, **Skype dan Pesan Instan** (teks, audio, video); 8, Ruang kerja berbasis diskusi; 9, Jejaring sosial internal; 10, Manajemen kerja (kalender akademik pribadi); 11, Penjadwalan online; 12, **Berbagi cerita digital profesional**; 13, Pencarian dan penemuan (mesin pencari); 14, Otomatisasi alur kerja]

Fasilitas nomor 12 diperlukan oleh sekitar 85% masing-masing mahasiswa dan tutor (gambar 2). Fasilitas 6 dan 7 diperlukan oleh lebih banyak mahasiswa

dari pada tutor. Fasilitas selanjutnya (4, 5, 9, 11, 13) dan semua fitur (1, 2, dan 3) masing-masing diperlukan oleh hampir semua mahasiswa maupun tutor (90% atau lebih).

Meskipun fitur kolaborasi kurang dianggap perlu oleh mahasiswa, namun fitur ini masih dibutuhkan oleh tutor, karena umumnya fitur ini digunakan untuk mendukung pembelajaran kolaboratif, konstruksi pengetahuan, dan alat penilaian sejawat untuk mendukung proses pembelajaran (Lu & Law, 2012). Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketika diintegrasikan ke dalam Moodle untuk mendukung pembelajaran, fitur tersebut dapat meningkatkan nilai pedagogisnya.

Tidak seperti situs jejaring sosial, sistem manajemen matakuliah (CMS-

Course Management System), seperti Moodle, memiliki kecenderungan untuk selalu fokus ke proses pembelajaran dan kurangnya sentuhan pribadi tidak seperti situs jejaring sosial tawarkan misalnya: mendorong pembentukan komunitas online dan memperluas pembelajaran di luar batas kelas (Brady, Holcomb, & Smith, 2010; Smith, 2009).

Platform yang paling sering digunakan untuk membuat pembelajaran online adalah Moodle. Ini adalah paket perangkat lunak yang dirancang khusus untuk membantu dosen dan tenaga akademik membuat kursus online. Sistem ini biasanya disebut pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran virtual (Desnica, Letic, & Navalusic, 2010; Kudumovic, Kudumovic, Mesanovic, & Huremovic, 2010). Menggabungkan sistem ini dengan pengajaran kelas tradisional menciptakan lingkungan pembelajaran terpadu, yang telah terbukti cukup berhasil dalam banyak kasus. Moodle adalah perangkat lunak open source, yang pada dasarnya berarti dapat diunduh secara gratis dari Internet, digunakan, dimodifikasi, dan bahkan didistribusikan (di bawah lisensi GNU).

Berdasarkan hasil penelitian Petrovic et al. (2014) dan Cavus (2013) jelas menunjukkan bahwa Moodle lebih baik untuk belajar karena berisi utilitas dan konten tambahan. Konten tambahan ini jika digabungkan dengan fitur dan fasilitas Office365 akan menjadi suatu sistem manajemen pembelajaran yang handal.

Moodle memang membantu memfasilitasi komunikasi baik antara siswa dan instruktur serta antara siswa itu sendiri. Siswa mungkin enggan untuk terhubung dengan teman sekelas yang bukan teman di situs media sosial untuk melakukan pekerjaan kelas atau kerja kelompok. Di sisi lain, Moodle memfasilitasi komunikasi antara siswa untuk melakukan pekerjaan kelompok dan proyek bersama antara siswa dan instruktur

(Chung & Ackerman, 2015). Instruktur dapat membantu dalam proses ini dengan mungkin mengatur waktu di mana diskusi di luar kelas dapat terjadi. Instruktur lain mendorong dan memberi poin untuk komentar siswa di ruang obrolan, yang merupakan penghargaan ekstrinsik yang dapat mendorong penggunaan Moodle sebagai sarana komunikasi.

## SIMPULAN

Tanggapan terhadap perlu tidaknya fitur dipengaruhi oleh usia, gender, pendidikan, pelatihan tutor, dan aktivitas tutor.

Kecuali pada fasilitas konferensi online dan berbagi cerita digital, tanggapan terhadap perlu tidaknya fasilitas dipengaruhi usia, gender, pendidikan, pekerjaan, pelatihan dan atau aktivitas tutor.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperlukan kegiatan yang dirancang untuk mencapai optimalisasi pembelajaran jarak jauh antara lain dengan penguatan lingkungan tutor dan praktion, peningkatan kompetensi TIK staf akademik dan keterlibatannya dalam tutor/praktion, peningkatan kapasitas pelayanan prima kepada semua pemangku kepentingan UT dan pengembangan serta peningkatan pelatihan penggunaan aplikasi Moodle dan Office365 agar bisa saling melengkapi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bates, T., & Sangra, A. (2011). *Managing technology in higher education: Strategies for transforming teaching and learning*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Brady, K. P., Holcomb, L. B., & Smith, B. V. (2010). *Journal of Interactive Online Learning*, 9(2), 151.
- Cavus, N. (2013). Selecting a learning management system (LMS) in developing countries: instructors' evaluation. *Interactive Learning Environments*, 21(5), 419-437. doi:10.1080/10494820.2011.584321

- Chung, C., & Ackerman, D. (2015). Student Reactions to Classroom Management Technology: Learning Styles and Attitudes Toward Moodle. *Journal of Education for Business, 90*(4), 217-223. doi:10.1080/08832323.2015.1019818
- Desnica, E., Letic, D., & Navalusic, S. (2010). *Techniques Technologies Education Management–TTEM, 5*(2), 378.
- Kudumovic, M., Kudumovic, D., Mesanovic, N., & Huremovic, E. (2010). *HealthMED, 4*(null), 158.
- Lu, J., & Law, N. W. Y. (2012). Understanding collaborative learning behavior from Moodle log data. *Interactive Learning Environments, 20*(5), 451-466. doi:10.1080/10494820.2010.529817
- Moore, M. (2013). *The Handbook of Distance Education. 3rd edition.*
- Petrovic, N., Jeremic, V., Cirovic, M., Radojicic, Z., & Milenkovic, N. (2014). Facebook Versus Moodle in Practice. *American Journal of Distance Education, 28*(2), 117-125. doi:10.1080/08923647.2014.896581
- Smith, B. V. (2009). *Use of online educational social networking in a school environment* (Vol. null).